

# PENGARUH *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP PRESTASI BELAJAR GAMBAR TEKNIK MESIN SISWA DI SMK N 3 YOGYAKARTA

## *THE INFLUENCE OF GOOGLE CLASSROOM ON STUDENTS' ACHIEVEMENT IN MECHANICAL ENGINEERING IMAGES IN SMK N 3 YOGYAKARTA*

Oleh: Rakha Eka Saputra dan Syukri Fathudin Achmad Widodo, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, Email: rakhaeka56@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari pembelajaran *online* menggunakan *google classroom* terhadap prestasi belajar Gambar Teknik Mesin siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa kuesioner dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 89 siswa. Hasil dari penelitian ini tingkat penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran yang diperoleh melalui kuesioner termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 45%, serta besar skor prestasi belajar Gambar Teknik Mesin siswa yang diperoleh melalui dokumentasi termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 87% dan pengaruh penggunaan *google classroom* terhadap prestasi belajar Gambar Teknik Mesin siswa berpengaruh positif dan signifikan.

Kata kunci: *Google Classroom*, Prestasi Belajar, Pembelajaran *Online*

### Abstract

*This study aims to determine how the influence of online using google classroom on students' learning achievement of Mechanical Engineering Drawing. This study uses a quantitative approach with a survey method. Techniques in data collection used in the form of questionnaires and documentation. sampling technique in this study used the Simple Random Sampling and the sample in this study amounted to 89 students. The results of this study the level of use of google classroom as a learning medium obtained through questionnaires is included in the very high category of 45%, and the large student achievement score of Mechanical Engineering Drawing obtained through documentation is included in the very high category of 87% and the effect of using google classroom on students' learning achievement Mechanical Engineering Drawing has a positive and significant effect.*

Keywords: *Google Classroom*, Learning Achievement, Online Learning

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 merupakan krisis kesehatan pertama di dunia yang secara khusus menyasar kekebalan tubuh atau imunitas setiap orang sehingga menjadi momok bagi setiap komunitas yang sebagian aktivitasnya dilakukan diluar rumah.

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang sangat signifikan bagi dunia pendidikan, salah satunya yaitu transformasi pembelajaran yang semula dilaksanakan secara luring atau konvensional berubah menjadi pembelajaran secara *online*, kemudian keluar Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 17 Maret 2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan

penyebaran dan penularan virus Covid-19 (Mendikbud, 2020). Sehingga pembelajaran secara tatap muka diganti menjadi pembelajaran daring secara jarak jauh menggunakan aplikasi serta website berbasis internet.

*Google Classroom* adalah salah satunya yang bisa digunakan sebagai penunjang untuk melaksanakan pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh. *Google classroom* merupakan aplikasi yang memungkinkan terjadinya ruang kelas di dunia maya, *google classroom* juga bisa menjadi sebuah sarana distribusi tugas, *submit* tugas dan bisa juga dalam menilai tugas yang sudah dikumpulkan (Salamah, 2020: 535).

*Google Classroom* digunakan karena dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran,

aspek perancangan dan pembuatan materi, aspek metode penyampaian, aspek interaksi pembelajaran, aspek evaluasi pembelajaran dan kriteria pelaksanaan pembelajaran sebagai media pembelajaran keseluruhan yang cukup efektif dengan tingkat kecendrungan sebesar 77,27% (Sabran & Sabara, 2019: 125).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ketika kegiatan Praktik Kependidikan (PK) di SMK Negeri 3 Yogyakarta khususnya pada mata pelajaran Gambar Teknik Mesin bahwasannya pembelajaran *online* dengan menggunakan *google classroom* menunjukkan adanya kesesuaian yakni guru memberikan materi pembelajaran sebelum memberikan tugas atau latihan soal, agar siswa lebih dahulu menguasai materi yang telah diberikan, dengan pembelajaran *online* menggunakan *google classroom* harapannya akan mempengaruhi hasil belajar dari siswa bisa lebih baik lagi, namun berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa masih ada hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah, hal itu ditunjukkan dengan gejala yang ditemui yaitu masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), masih ada siswa yang mengerjakan ulangan dan latihan soal dengan jawaban yang masih kurang benar dan tepat, masih terdapat siswa yang belum memahami materi yang telah diberikan oleh guru.

Berdasarkan gejala yang ada, dapat dilihat bahwa pembelajaran *online* dengan menggunakan *google classroom* sudah terlaksana dengan baik namun hasil capaian belajar dari siswa masih tergolong masih rendah dan belum mencapai KKM, Hal tersebut sejalan dengan pendapat Purwanto dan Purnomo (2020) bahwa prestasi belajar siswa belum optimal dapat disebabkan beberapa faktor meliputi: kurangnya motivasi siswa untuk belajar mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas, kurangnya perhatian atau konsentrasi siswa terhadap apa yang disampaikan oleh guru, dan penyampaian materi oleh guru kurang jelas. Maka dari itu menjadi perhatian khusus bagi guru untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai bentuk upaya dalam mempengaruhi peningkatan capaian hasil belajar

siswa. Berdasarkan masalah tersebut, sangat perlu diketahui pengaruh dari pembelajaran *online* dengan menggunakan *google classroom* terhadap prestasi belajar Gambar Teknik Mesin siswa Kelas XI di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dimana data yang diperoleh berupa angka yang akan memberikan deskripsi sesuai dengan fakta yang ada pada data penelitian secara objektif, terukur, rasional dan sistematis serta di analisis secara statistik. Metode pendekatan yang digunakan adalah jenis pendekatan survei dimana akan menghasilkan data yang lebih akurat karena menggunakan sampel yang representatif (Sugiyono, 2011: 7).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang beralamat di Jl. R.W. Monginsidi No.2, Cokrodiningratan, Kec. Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55233. Pada Tahun Ajaran 2021/2022 tepatnya bulan April 2022.

### **Target/Subjek Penelitian**

Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 80). Populasi dari penelitian ini adalah siswa pada mata pelajaran gambar teknik mesin kelas XI Tahun Ajaran 2021/2022 yakni Kelas XI Teknik Pemesinan 1, XI Teknik Pemesinan 2, XI Teknik Pemesinan 3 dan XI Teknik Pemesinan 4 dengan total 128 siswa.

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian secara representatif. Perhitungan sampel menggunakan persamaan Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% sehingga didapatkan sampel 89 siswa (Sugiyono, 2010: 128). Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dimana seluruh anggota diberikan kesempatan yang sama dalam pengisian kuesioner, dengan fokus *simple*

*random sampling* dimana pengambilan data yang akan digunakan untuk hasil penelitian dilakukan secara acak dengan memperhatikan homogenitas tanpa memperhatikan strata yang ada (Sugiyono, 2013: 82).

### Prosedur

Prosedur penelitian diawali dengan perumusan masalah, penyusunan kajian teori, penyusunan kerangka berpikir dan pengujian instrumen, pengumpulan data penelitian (kuesioner dan akumulasi nilai hasil belajar siswa), kemudian melakukan analisis data disertai pembahasan dan terakhir melakukan penarikan kesimpulan.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

#### Data

Data yang diperoleh berupa data primer dan sekunder. Data primer didapat dari hasil angket atau kuesioner yang disebar ke siswa sebagai responden tentang penggunaan *Google Classroom* sedangkan untuk data sekunder didapat dari hasil dokumentasi hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Gambar Teknik Mesin. Pemberian skor pada instrumen penelitian kuesioner menggunakan skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban.

#### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data-data dari masing-masing variabel penelitian. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Uji hipotesis menggunakan analisis korelasi dan regresi sederhana.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Variabel yang digunakan yaitu ada satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas (X) yang digunakan yaitu mengenai penggunaan *google classroom* yang terdiri dari aspek fitur yang tersedia dalam *google classroom*, kesiapan siswa, penyampaian materi, proses

pembelajaran, dan pemahaman pembelajaran secara mandiri. Variabel terikat (Y) yaitu mengenai prestasi hasil belajar siswa. Sebelum dilakukan analisis data secara menyeluruh, perlu disajikan deskripsi data penelitian terlebih dahulu.

Variabel penggunaan *google classroom* terdiri dari 20 butir pernyataan, semua pernyataan tersebut valid. Dari butir pernyataan tersebut diberikan kepada 89 siswa guna dilakukan pengambilan data. Penggunaan *google classroom* mempunyai nilai maksimal 99, nilai minimum 70, mean 87,94, median 89, modus 90, dan standar deviasi 5,884.

Distribusi frekuensi penggunaan *google classroom* dengan interval 70-73 diperoleh frekuensi 4 dengan persentase 5%, interval kelas 74-77 diperoleh frekuensi 0 dengan persentase 0%, interval kelas 78-81 diperoleh frekuensi 9 dengan persentase 10%, interval kelas 82-85 diperoleh frekuensi 8 dengan persentase 9%, interval kelas 86-89 diperoleh frekuensi 28 dengan persentase 31%, interval kelas 90-93 diperoleh frekuensi 26 dengan persentase 29%, dan interval kelas 94-99 diperoleh frekuensi 14 dengan persentase 16%. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

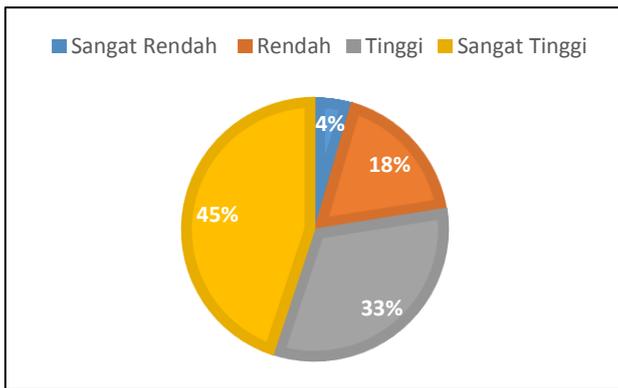
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penggunaan *Google Classroom*

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
70-73	4	5%
74-77	0	0%
78-81	9	10%
82-85	8	9%
86-89	28	31%
90-93	26	29%
94-99	14	16%
Jumlah	89	100%

Berdasarkan data Tabel 1, pengkategorian kecenderungan variabel penggunaan *google classroom* dapat dilihat pada Tabel 2. Sehingga kecenderungan distribusi variabel terkait penggunaan *google classroom* dapat digambarkan seperti pada Gambar 1.

Tabel 2. Pengkategorian Variabel Penggunaan *Google Classroom*

Rumus & Hasil	Kategori
$X < Mi - 1.SDi$ $X < 79,5$	Sangat Rendah
$Mi - 1.SDi \leq X < Mi$ $79,5 \leq X < 84,5$	Rendah
$Mi \leq X < Mi + 1.SDi$ $84,5 \leq X < 89,5$	Tinggi
$Mi + 1.SDi \leq X$ $89,5 \leq X$	Sangat Tinggi



Gambar 1. Diagram Lingkaran Kecendrungan Penggunaan *Google Classroom*

Melalui Gambar 1, diketahui kategori sangat tinggi diperoleh persentase 45%, kategori tinggi diperoleh persentase 33%, kategori rendah diperoleh persentase 18%, dan kategori sangat rendah diperoleh persentase 4%.

Variabel Prestasi Hasil Belajar Siswa diambil dari hasil nilai UAS semester genap pada tahun ajaran 2021/2022. Dari data yang diperoleh diketahui data variabel prestasi hasil belajar siswa mempunyai nilai maksimal 98, nilai minimum 60, mean 89,921, median 93, modus 93, dan standar deviasi 7,117.

Distribusi frekuensi prestasi hasil belajar siswa dengan interval 60-64 diperoleh frekuensi 1 dengan persentase 1%, interval kelas 65-69 diperoleh frekuensi 1 dengan persentase 1%, interval kelas 70-74 diperoleh frekuensi 3 dengan persentase 3%, interval kelas 75-79 diperoleh frekuensi 3 dengan persentase 3%, interval kelas 80-84 diperoleh frekuensi 4 dengan persentase 5%, interval kelas 85-89 diperoleh frekuensi 9 dengan persentase 10%, interval kelas 90-94 diperoleh frekuensi 48 dengan persentase 54%,

dan interval kelas 95-98 diperoleh frekuensi 20 dengan persentase 23%. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

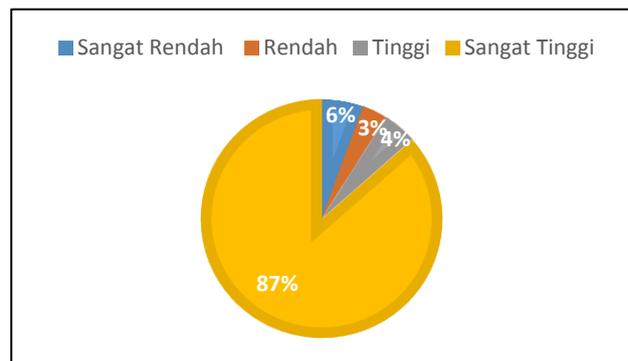
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Prestasi Hasil Belajar Siswa

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
60-64	1	1%
65-69	1	1%
70-74	3	3%
75-79	3	3%
80-84	4	5%
85-89	9	10%
90-94	48	54%
95-98	20	23%
Jumlah	89	100%

Berdasarkan data Tabel 3, pengkategorian kecendrungan variabel prestasi hasil belajar siswa tampak pada Tabel 4 dan kecendrungan distribusi variabel terkait penggunaan *google classroom* dapat digambarkan seperti pada Gambar 2.

Tabel 4. Pengkategorian Variabel Prestasi Hasil Belajar Siswa

Rumus & Hasil	Kategori
$X < Mi - 1.SDi$ $X < 73$	Sangat Rendah
$Mi - 1.SDi \leq X < Mi$ $73 \leq X < 79$	Rendah
$Mi \leq X < Mi + 1.SDi$ $79 \leq X < 85$	Tinggi
$Mi + 1.SDi \leq X$ $85 \leq X$	Sangat Tinggi



Gambar 2. Diagram Lingkaran Prestasi Hasil Belajar Siswa

### Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid bila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat atau yang diinginkan. Menurut Arikunto (2013: 211) validasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validasi akan dilakukan menurut pendapat para ahli (*Expert Juggement*).

Teknik korelasinya memakai *pearson correlation*, dihitung dengan bantuan *software SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* versi 26.0. Hasil menunjukkan besarnya nilai  $r$  hitung seluruh butir pernyataan nilainya lebih besar dari  $r$  tabel 0,2084. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir dinyatakan valid dan kuesioner dalam penelitian ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya yaitu regresi linear sederhana.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010: 221). Teknik yang digunakan untuk mengukur konsistensi internal dalam penelitian ini adalah *cronbach's Alpha*. Jika nilai *cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka kuesioner sebagai alat pengukur nilai dinyatakan *reliable* atau handal dan jika nilai *cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,6 maka kuesioner sebagai alat pengukur nilai dinyatakan tidak *reliable* atau tidak handal (Ghozali, 2001: 42). Dalam uji reliabilitas menggunakan koefisien *cronbach's Alpha* diperoleh nilai koefisien *cronbach's Alpha* 0,816 lebih besar dari 0,6. Maka semua butir pernyataan dalam variabel penelitian adalah *reliable* atau handal.

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Data yang dilakukan uji normalitas yaitu data dari variabel penggunaan *google classroom* dan prestasi hasil belajar siswa. Dalam uji normalitas ini diperoleh nilai *Kolmogrov-Smirnov*

sebesar 0,220 yang artinya nilai *asympt. Sig* lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

### Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dalam uji linearitas ini diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,059 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel yang diajukan dalam penelitian ini terjadi linearitas.

### Analisis Regresi Sederhana

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan. Hipotesis disusun dan diuji untuk menunjukkan benar atau tidak dengan cara terbebas dari nilai dan pendapat peneliti yang menyusun dan mengujinya (Sugiyono, 2001: 32). Sedangkan analisis regresi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi.

Dari hasil pengujian hipotesis dengan analisis regresi sederhana diperoleh nilai konstanta sebesar 17,452, yang artinya jika tidak ada variabel penggunaan *google classroom* yang mempengaruhi prestasi hasil belajar siswa. Nilai koefisien regresi sebesar 0,824 yang artinya jika variabel penggunaan *google classroom* meningkat sebesar satu satuan, maka prestasi hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,824 satuan.

### Pengujian Hipotesis (Uji t)

Hasil pengujian analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dari nilai signifikansi tersebut dapat membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *google classroom* terhadap prestasi belajar Gambar Teknik Mesin siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

### Koefisien Determinasi ( $r^2$ square)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana nilai koefisien determinasi ( $r^2$  square) = 0,464, artinya variabel bebas mempengaruhi

variabel terikat sebesar 46,4%. Sedang selebihnya sebanyak 53,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang dibuktikan dari hasil kuesioner didapatkan tingkat kecendrungan sebesar 45% termasuk kategori sangat tinggi.

Sedangkan untuk besar skor prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik Mesin yang dibuktikan dari hasil dokumentasi nilai UAS semester genap tahun ajaran 2021/2022 didapatkan tingkat kecendrungan sebesar 87% termasuk kategori sangat tinggi.

Pengaruh antara penggunaan *google classroom* terhadap prestasi belajar Gambar Teknik Mesin Siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel 0,2084 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan data tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti ada pengaruh penggunaan *google classroom* terhadap prestasi belajar Gambar Teknik Mesin siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

### Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, penggunaan *google classroom* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik Mesin di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Hal ini perlu adanya tindak lanjut dalam meningkatkan penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran agar dapat mendorong nilai hasil belajar siswa yang lebih baik. Guru perlu memberikan perhatian lebih dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan *google classroom* agar siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik Mesin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mendikbud. (2020). *Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan dan Penyebaran Covid-19*, 36952.
- Purwanto, A., & Purnomo, E. (2020). Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Gambar Terhadap Kemampuan Gambar Teknik Siswa SMK Negeri 1 Nanggulan. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 8(1), 29-36.
- Sabran, & Sabara, E. (2018). Keefektifan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding, Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar, tanggal 18 desember 2018* (hal. 122-125). Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Salamah, W. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 533-538.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.